



► PEREKONOMIAN DAERAH

Sektor Konstruksi Dorong Ekonomi

UMBULHARJO—Sektor konstruksi menjadi sektor yang cukup stabil dalam masa pandemi Covid-19. Bahkan sektor ini pun tidak terlalu terpengaruh ketika kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) diterapkan. Sektor konstruksi dianggap bisa bantu dorong pertumbuhan ekonomi.

Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 sebanyak 5,23 % akan menjadi pekerjaan yang berat dicapai Pemkot Jogja. Alih-alih naik, pandemi membuat posisi pertumbuhan ekonomi Kota Jogja saat ini justru minus di angka 0,81 %.

Ketua DPRD Kota Jogja, Danang Rudiymoko ditemui pada Focus Group Discussion (FGD) Capaian Pembangunan Daerah Kota Jogja 2020 di Balai Kota, Rabu (10/2) tak menampik jika angka pertumbuhan ekonomi Kota Jogja sebenarnya terbelang

lebih bagus dibanding daerah-daerah lain dalam skala nasional. Sayangnya rasio penurunan pertumbuhan ekonomi 2019 hingga 2020, terhitung cukup besar. "Kalau dilihat dari capaian target tahun 2022 dengan kondisi sekarang, posisinya merosot sampai minus 645,68 persen untuk bisa mencapai 5,23 persen. Artinya tahun ini menjadi titik balik mengembalikan kondisi minus menjadi plus," terangnya.

Danang berharap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat melakukan akselerasi pertumbuhan ekonomi yang saling terintegrasi satu sama lain. Salah satu sektor yang menurut tak terpengaruh kebijakan PTKM saat ini adalah konstruksi. Danang sepenuhnya mendukung kebijakan kepala daerah yang mempercepat pekerjaan konstruksi infrastruktur dengan memulai sistem lelang pada awal tahun.

"Apalagi pada awal tahun ini muncul kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat

yang bersifat mengumpulkan orang. Kalau tiap OPD masih mengedepankan ego sektoral pasti akan susah. Paling tidak tahun ini sudah terpetakan mana yang bisa dijadikan daya ungkit agar ekonomi tumbuh," kata Danang.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi telah meminta seluruh jajarannya untuk memakai pola pikir kerja di masa darurat. Karena kondisi masih tanggap darurat, seharusnya cara kerja pegawai juga harus berbeda dari sebelumnya saat kondisi normal agar bisa mencapai target.

"Seluruh pekerjaan konstruksi lelangnya harus sudah selesai pada triwulan pertama. Kemudian pelaksanaan kegiatan harus di-monitoring secara berkala, [sehingga] ketika ada persoalan saat itu juga ada solusi," katanya. Meski demikian, Heroe mewanti-wanti agar setiap kegiatan yang digulirkan juga harus memiliki dampak signifikan bagi masyarakat. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005